

ABSTRAK

Ana Putri Nurmala, 2023. *Implementasi Pembelajaran Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dalam Kurikulum Merdeka Pada Program Keahlian Kecantikan Dan SPA Di SMK Negeri 3 Pamekasan*, Skripsi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah, IAIN Madura.

Pembimbing : Dr. H. Ali Nurhadi, S.Pd., M.Pd.

Kata Kunci : Pembelajaran Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.

Pembelajaran projek penguatan profil pelajar pancasila adalah pembelajaran lintas disiplin ilmu untuk mengamati dan memikirkan solusi terhadap permasalahan di lingkungan sekitarnya. Projek penguatan profil pelajar pancasila merupakan kegiatan kokurikuler berbasis projek yang dirancang untuk menguatkan upaya pencapaian kompetensi dan karakter sesuai dengan profil pelajar pancasila.

Berdasarkan penjelasan diatas muncul beberapa fokus penelitian sebagai berikut: *Pertama*, Bagaimana penerapan pembelajaran projek penguatan profil pelajar pancasila dalam kurikulum merdeka pada program keahlian kecantikan dan SPA di SMK Negeri 3 Pamekasan?. *Kedua*, Bagaimana evaluasi pembelajaran projek penguatan profil pelajar pancasila dalam kurikulum merdeka pada program keahlian kecantikan dan SPA di SMK Negeri 3 Pamekasan?. *Ketiga*, Apa saja faktor pendukung dan penghambat pembelajaran projek penguatan profil pelajar pancasila dalam kurikulum merdeka pada program keahlian kecantikan dan SPA di SMK Negeri 3 Pamekasan?. Dalam penelitian ini pendekatan yang dilakukan oleh peneliti yaitu pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Sumber data yang diperoleh oleh peneliti berupa wawancara semi terstruktur, kepada pihak yang bersangkutan, observasi non partisipan, dan dokumentasi dengan informan kepala sekolah, waka kurikulum, koordinator P5, guru dan siswa. Penggunaan penelitian dengan metode kualitatif dan jenis deskriptif adalah untuk mencocokkan antara realita yang ada di lapangan dengan teori yang berlaku.

Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa: *Pertama*, Penerapan pembelajaran P5 di SMK Negeri 3 Pamekasan menggunakan modul ajar dan terintegrasi dengan semua mapel umum kecuali mapel kejuruan, pembelajaran P5 diadakan beberapa projek, yang pertama projek dengan tema suara demokrasi yang kedua tentang tema gaya hidup berkelanjutan dan yang ketiga tema keberkerjaan dan terakhir tema bhineka tunggal ika. *Kedua*, Evaluasi dilakukan setelah kegiatan pembelajaran P5 selesai dilakukan baru kemudian diadakan evaluasi. Evaluasi dilakukan untuk mengukur kemampuan peserta didik, pembuatan rpl dan menentukan tema selanjutnya. Sedangkan evaluasi dilakukan peserta didik untuk refleksi dan tindak lanjut. *Ketiga* adapun faktor pendukungnya yaitu sarana fisik seperti gedung, lab dan lainnya, sarana digital dalam proses pembelajaran disekolah, sarana finansial bantuan dari pemerintah seperti dana BOS dan BOP, sarana lingkungan yang mendukung karena letak sekolah yang strategis. Faktor penghambatnya yaitu kurangnya tanggung jawab dan komitmen beberapa fasilitator serta beberapa peserta didik kurang atunsias dalam pembelajaran P5. Sedangkan cara mengatasinya yakni memberikan, teguran, pemahaman serta pelatihan sedangkan untuk peserta didik dilakukan sosialisasi yang menarik terhadap pembelajaran P5 dan meningkatkan sumber belajar yang relevan.